

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Penerapan Model *cooperatif learning* Tipe *Numbered Head Together* Dalam Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman Negeriku Di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Pembelajaran 3 kelas IV di SDN Sukadanau 01 Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020)”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa:

Keterampilan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Sukadanau 01 mengalami peningkatan yang positif yang terjadi pada setiap siklus dengan menerapkan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* pada pembelajaran tema Indahnya Keragaman Negeriku. Hal ini terlihat pada observasi yang dilakukan mulai prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II. Pada setiap indikator pemahaman konsep seperti keterampilan menjelaskan, keterampilan mengklasifikasikan, keterampilan membandingkan, keterampilan mencontohkan, keterampilan menafsirkan, dan keterampilan merangkum mengalami peningkatan rata-rata nilai pada kategori baik.

Pada prasiklus pemahaman konsep siswa tergolong kurang karena siswa yang lulus pada prasiklus hanya 40% dari 10 siswa dengan nilai rata-rata 61. Karena siswa belum diberikan tindakan menggunakan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together*. Keterampilan pemahaman konsep pada siklus I mengalami peningkatan dengan memperoleh kategori cukup baik yaitu 76% siswa yang lulus dengan nilai rata-rata 77. Lalu pada siklus II meningkat kembali dengan memperoleh kategori sangat baik yaitu 100% siswa yang lulus dengan nilai rata-rata 87.

Aktivitas siswa ada siklus I dinilai cukup baik dalam proses pembelajaran, karena masih ada beberapa siswa yang masih kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga bagi siswa yang kurang antusias mereka dapat mengganggu temannya ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Selain kurang

antusias terdapat juga siswa yang masih kurang teliti dalam mengerjakan tugas diskusi kelompok yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada pembelajaran di siklus II semua siswa mulai antusias untuk mengikuti pembelajaran, hal itu terlihat dari antusiasnya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga sudah mulai berani untuk memberikan pernyataan mengenai keberagaman rumah adat di Indonesia dan menyebutkan macam-macam rumah adat yang ada di Indonesia. Jika terdapat materi yang kurang jelas siswa mampu bertanya tanpa rasa takut dan malu lagi. Di akhir pembelajaran siswa sudah mampu menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru dan itu membuktikan bahwa siswa sudah memahami informasi yang sudah dipelajarinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan keterampilan pemahaman konsep siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, bahwa secara umum peningkatan keterampilan pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* berhasil meningkat. Model yang tepat dapat menjadi proses pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi dengan baik. Hal ini dengan pemilihan model yang tepat dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep pada materi tema Indahnya Keragaman Negeriku subtema 2 pembelajaran 3 mengenai keberagaman rumah adat di Indonesia. Sehingga pembelajaran dengan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* dapat diterapkan di kelas IV dalam meningkatkan keterampilan pemahaman konsep siswa di Sekolah Dasar.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pemahaman konsep siswa memiliki perbedaan peningkatan secara bertahap setelah menggunakan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together*. Berdasarkan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian mengenai penerapan model *cooperatif*

*learning* tipe *Numbered Head Together* yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Bagi guru yang ingin menerapkan penerapan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* perlu diperhatikan dalam pemilihan materi. Karena tidak semua materi dapat menggunakan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together*. Materi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang menggunakan model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together*, yaitu materi yang dibangun berdasarkan masalah yang ada di lingkungan dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Pada model ini guru sangat berperan penting sebagai fasilitator dan mediator sehingga mampu menumbuhkan keterampilan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan guru harus memiliki wawasan yang luas mengenai materi yang akan dibahas dengan mengaitkan permasalahan yang ada di lingkungan.

Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian terkait model *cooperatif learning* tipe *Numbered Head Together* peneliti menyarankan agar melibatkan siswa secara aktif dan mempunyai wawasan luas mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam pembelajaran. Pada setiap tahapan *Numbered Head Together* dapat membuat siswa memiliki keterampilan pemahaman konsep mengenai materi yang akan dibahas. Serta diharapkan dapat mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.

Demikian pembelajaran tema IndahNya Keragaman Negeriku bukan hanya menekankan pada kemampuan kognitif siswa saja, perlu adanya kemampuan afektif dan psikomotorik. Seperti yang telah diketahui pembelajaran bukan hanya sekedar dihapal akan tetapi, anak harus memahami apa yang sudah di pelajari dan akan lebih bermakna apabila dapat dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi atau ditemukan pada kegiatan sehari-hari sehingga dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa.